



Sabar dalam Perspektif Tafsir As-Sa'di

Lukman Nol Hakim^{1*}, Muhammad Saleh²

¹² Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Wadi Mubarak Bogor, Indonesia

*lukmannolhakim@stiuwm.ac.id

Abstrak

Kata sabar di dalam al-Quran sangat banyak mengandung makna yang unik untuk dikaji dan diteliti. makna sabar itu sendiri memiliki banyak arti, yaitu: bertahan, tabah dan teguh. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti ayat-ayat yang belum diteliti atau dikaji dengan tujuan untuk mengetahui tafsir ayat sabar dalam tafsir Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan yang ditulis oleh Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library reseach. Proses yang ditempuh peneliti adalah: yang pertama, mengumpulkan ayat-ayat tentang sabar dalam Al-Qur'an. yang kedua, menganalisisa penafsiran ayat yang berkaitan dengan sabar dalam Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan. yang ketiga, penulis mengambil kesimpulan dari tafsir ayat tersebut. Adapun ayat sabar dalam perspektif Tafsir As Sa'di yang peneliti temukan, di antaranya adalah sabar dalam mengerjakan shalat, sabar dalam megahadapi ujian, sabar dalam berjihad, sabar dalam megahadapi gangguan, sabar dalam berdakwah, sabar dalam menolak kejahatan dengan kebaikan, sabar dalam menjaga kehormatan, sabar dalam amar ma'ruf nahi mungkar dan kesabaran dalam saling menesehati.

Kata kunci : As-Sa'di; Ayat; Sabar.

Abstract

The word patience in the Qur'an contains many unique meanings to be studied and researched. the meaning of patience itself has many meanings, namely: enduring, steadfast and firm. Therefore, this study tries to examine verses that have not been studied or studied with the aim of knowing the interpretation of the verse of patience in the commentary of Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan written by Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. This research methodology uses a qualitative approach to the type of library research. The process that the researcher took was: first, collecting verses about patience in the Qur'an. secondly, analyzing the interpretation of verses related to patience in Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan. third, the author draws conclusions from the interpretation of the verse. The patient verses in the perspective of Tafsir As Sa'di that the researchers found include patience in praying, patience in facing exams, patience in jihad, patience in dealing with disturbances, patience in preaching, patience in rejecting evil with good, patience in guarding honor, patience in amar ma'ruf nahi mungkar and patience in advising each other.

Keywords: As-Sa'di; Ayat; Patient.

I. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang telah mencatat kata sabar pada surah Makkiyah dan Madaniyah ditemukan kurang lebih 123 kali di dalamnya. Walaupun di antara ulama ada yang memberikan kalkulasi berbeda, tetapi itu dapat dikompromikan dengan melihat dari berbagai asbab perbedaan. Perbedaan Ulama dari segi cara pandangnya untuk mengkalkulasi dalam satu ayat terdapat dua atau tiga kata sabar. Jika kalkulasi ayat tersebut terdapat kata sabar dihitung, maka itu akan terdapat perbedaan dengan seluruh kata sabar yang tercantum di dalam al-Quran karena di dalamnya ada satu ayat yang mengandung dua atau tiga kata sabar.¹

Secara garis besar kata sabar itu ditujukan kepada orang-orang yang beriman. Karena orang beriman akan selalu diuji dengan berbagai macam perintah, larangan, tantangan, gangguan, cobaan, musibah berupa gempa bumi, longsor, celaan, cacian, baik secara fisik maupun non fisik yang menuntut setiap individu melakukan pengorbanan jiwa dan raga. Bagi orang yang tidak memahami tentang makna sabar yang hakiki, maka akan banyak yang kehilangan makna hidup² seperti depresi,³ gila,⁴ sampai akhirnya bunuh diri.⁵ Jika makna hidup itu hilang maka hilanglah perkara yang paling mulia di dalam dirinya. karena untuk mempertahankan kemuliaan itu sungguh sangat sulit yaitu memberi makna kehidupan bukan secara definitif, melainkan memahami tujuan penciptaan manusia.⁶

Tujuan penciptaan manusia itu adalah penghambaan diri secara totalitas kepada sang pencipta langit dan bumi agar manusia mampu menggunakan pikiran atau akal untuk merenung dan mentadabburi isi kitab suci al-Qura beserta makhluk yang diciptakannya untuk menyelesaikan problema dengan metode yang Islami,

¹ M. Yusuf, "Sabar Dalam Perspektif Islam Dan Barat," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 4, no. 2 (2018): 234, <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3225>.

² Silva Kumalasari, "MAKNA SABAR DALAM TAFSIR FI ZHILAL AL-QUR'AN," *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (November 18, 2020): 72.

³ Duma Lumban Tobing and Linda Mandasari, "TINGKAT DEPRESI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA," *Indonesian Journal of Health Development* 2, no. 1 (February 12, 2020): 1, <https://doi.org/10.52021/ijhd.v2i1.33>.

⁴ Nurhikmah Nurhikmah and Arif Rahman, "PEMENUHAN HAK-HAK TERHADAP ORANG GILA (Studi Komparasi Antar Ham Dan Hukum Islam)," *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*, 2020, 468, <https://doi.org/10.24252/shautuna.v1i3.14920>.

⁵ Fransiska Kaligis et al., "Mental Health Problems and Needs among Transitional-Age Youth in Indonesia," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 8 (January 2021): 1, <https://doi.org/10.3390/ijerph18084046>.

⁶ Apid Hapidudin Apid Hapidudin, "KONSEP SABAR DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 153 DAN SURAT ALI-IMRAN AYAT 134," *TAZKIYAH* 3, no. 1 (December 20, 2021): 122.

bagaimanapun kondisinya yang dirasakan manusia, maka hendaknya yang harus dilakukan adalah bersabar karena kesabaran itu mengundang pertolongan Allah.⁷

Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam jenis potensi. potensi yang *pertama*, alat penciuman yang tercantum pada Q.S. al-An'am ayat 7 dan Q.S. Yusuf ayat 94. Potensi yang *kedua*, alat pendengaran. Penyebutan alat tersebut mengkorelasikan dengan penglihatan dan qalbu, yang sebagaimana tercantum dalam Q.S. al-Al-'Isra' ayat 36, al-Mu'minun ayat 78, al-Sajdah ayat 9. Potensi yang *ketiga*, penglihatan. Yang tercantum Q.S. al-A'raf ayat 185, Yunus ayat 101, al-Sajdah ayat 27. Potensi yang *keempat*, akal. Al-Qur'an sangat memberikan perhatian besar terhadap penggunaan akal dalam berfikir, merenung, mentadabburi. sebagaimana tercantum dalam Q.S. Ali Imran ayat 191, Q.S. al-Ra'd ayat 19. Potensi yang *kelima*, qalbu. Sebagaimana tercantum dalam Q.S. al-Hajj ayat 46, Q.S. Muhammad ayat 24. Qalbu merupakan tempat ilmu sebagaimana yang tercantum di dalam Q.S. al-Syu'ara ayat 192-194.⁸ Semua potensi di atas akan menjadikan sumber pengetahuan serta amal kabaikan jika diiringi dengan kesabaran. Kesabaran merupakan keteguhan diri dalam menggunakan potensi tersebut untuk menjalankan perintah dan larangan Allah,⁹

Setidaknya ada tiga tanggungjawab yang harus diketahui oleh orang yang beriman untuk dilaksanakan, yakni: yang pertama, orang yang beriman hendaknya melaksanakan semua aktivitasnya dengan penuh keikhlasan karena Allah. Yang kedua, melakukan semua aktivitasnya didunia dengan metode yang tepat dan benar, bukan membenarkan segala cara. Yang ketiga, melaksanakan dengan penuh harapan ridha Allah.¹⁰

II. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library reseach, dengan mengumpulkan dua data primer dan skunder. Sumber primer penulis adalah Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan yang ditulis oleh Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. Sedangkan sumber sekunder diambil dari buku,

⁷ "KONSEP SABAR DALAM ALQURAN | Raihanah | Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam," 40, accessed December 7, 2022, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1809/1352#>.

⁸ Sukino Sukino, "KONSEP SABAR DALAM AL-QURAN DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM TUJUAN HIDUP MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN," *Ruhama : Islamic Education Journal* 1, no. 1 (May 31, 2018): 64, <https://doi.org/10.31869/ruhama.v1i1.822>.

⁹ Hapidudin, "KONSEP SABAR DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 153 DAN SURAT ALI-'IMRAN AYAT 134," 125.

¹⁰ Asri Jaya, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid, "Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Mirai Management* 6, no. 3 (2021): 80, <https://doi.org/10.37531/mirai.v6i3.2095>.

jurnal, dan sumber lainya yang relevan dengan penelitian untuk memperkaya materi dan sumber primer. Adapun proses yang ditempuh penulis adalah: Langkah pertama, mengumpulkan ayat-ayat tentang sabar dalam Al-Qur'an. Langkah kedua, menganalisisa penafsiran ayat yang berkaitan dengan sabar dalam Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan. Langkah ketiga, penulis mengambil kesimpulan dari tafsir ayat tersebut

III.Hasil dan Pembahasan

Ayat Sabar Dalam Perspektif Tafsir as Sa'di

Berdasarkan hasil penelitian penulis mepaparkan penafsiran tentang ayat sabar dalam *Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan* yang dikelompokkan sesuai denga topik yang dibahas sebagai berikut :¹¹

1. Sabar Dalam Mengerjakan Shalat

a. QS. Al-Baqarah ayat 45

Syaikh As Sa'di Menafsirkan ayat ini, bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk meminta pertolongan dalam (menyelesaikan) segala urusan dengan kesabaran. Dengan kesabaran dan menahan diri terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah untuk bersabar atasnya adalah sebuah pertolongan yang besar dalam setiap perkara dari perkara-perkara yang ada, dan barangsiapa yang bersabar, niscaya Allah akan membuatnya menjadi sabar. Demikian juga shalat yang merupakan timbangan dari keimanan dan dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, dapat dijadikan penolong dalam segala perkara kehidupan. Shalat itu adalah mudah bagi mereka dan sangat ringan, karena kekhusyu'an, takut kepada Allah, dan mengharap apa yang ada di sisiNya mengharuskan adanya realisasi perbuatan itu dengan dada yang lapang demi mencari ganjaran dan takut dari hukuman.

b. QS. Al-Baqarah ayat 153

Syaikh As Sa'di mengatakan bahwa Allah memerintahkan kaum mukmin untuk meminta pertolongan dengan sabar dan shalat. Karena kesabaran sebagai penjagaan diri terhadap hal yang diperintahkan-Nya. Sedagkan shalat sebagai tiang Agama dan cahaya kaum Mukminin serta penghubung antara seorang hamba dengan Rabbnya.

c. QS. Taha ayat 132

¹¹ Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan*, Qahirah: Daru Ibnu jauzi, Cet ke-VII, 1440.

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan himbuan untuk mengajari anggota keluarga tentang perkara dalam memperbaiki shalat, baik yang wajib maupun yang sunah dengan menyempurnakan batasan-batasan aturannya, rukun-rukunnya dan adab-adabnya dengan kesabaran dalam mengerjakannya.

d. QS. Ar-Ra'd ayat 22

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan orang yang sabar atau mengekang jiwanya terhadap segala perintah dengan mentaati terhadap seluruh ketentuan Allah yang meyakinkan dengan tidak geram terhadapnya karena mencari wajah Rabbnya. Dan Ketika mendirikan shalat berusaha menyempurnakan rukun dan syarat-syaratnya, baik secara lahiriyah maupun batiniyah.

2. Sabar Dalam Megahadapi Ujian

a. QS. Al-Baqarah ayat 155

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat tersebut bahwa Allah akan menguji hamba-hambanya dengan segala cobaan (sedikit ketakutan dari musuh, kelaparan, kekurangan harta, perginya orang-orang yang dicintai dan hilangnya hasil dari tanaman) agar jelas orang yang benar dan orang yang dusta, orang yang sabar dengan orang yang tidak sabar. Dan ini adalah sunnah Allah pada hamba-hambanya, karena suatu kesenangan itu bila terus berlanjut bagi orang yang beriman dan tidak diiringi dengan suatu cobaan, niscaya akan terjadi campur aduk yang merupakan kerusakan baginya. Kemahabijaksanaan Allah memastikan untuk memilah-milah antara orang-orang yang baik dari orang-orang yang jahat. Inilah manfaat dari cobaan dan ujian, bukannya untuk menghilangkan keimanan yang ada pada seorang hamba yang beriman dan tidak pula untuk memalingkan mereka dari agamanya, karena Allah tidak akan menyia-nyiakan keimanan kaum Mukminin.

b. QS. Al-Baqarah ayat 177

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan maksud sabar dalam ujian adalah melakukan kebajikan yaitu beriman kepada Allah yang meliputi hari akhir, para malaikat, kitab, para Nabi, mengeluarkan harta yang dicintainya (kepada anak-anak yatim, orang miskin, musafir, orang yang meminta-minta, memerdekakan hamba sahaya) dan mendirikan shalat serta sabar terhadap ujian (kemiskinan dan penyakit) yang menyimpannya.

c. QS. Al-Baqarah ayat 249

Syaikh As Sa'di menjelaskan ayat ini bahwa Allah menguji hambanya dengan suatu sungai maka siapa di antara hamba-hambanya yang sabar untuk tidak meminum air dari sungai tersebut.

d. Ali 'Imran ayat 120

Syaikh As Sa'di menafsirkan konteks ayat ini lebih kepada sabar terhadap sifat orang yang tidak suka terhadap apa yang kita dapatkan berupa kemuliaan,

kemenangan, keselamatan dan kebaikan. Dan merasa Bahagia Ketika kita mendapatkan beberapa musibah duniawi.

e. Ali 'Imran ayat 186

Syaikh As Sa'di menjelaskan ayat ini bahwa Allah mengabarkan kepada hambanya dengan ujian kesabaran berupa infak-infak yang wajib dan sunnah, dan dengan beban yang berat berupa tuduhan pada diri kalian, agama, kitab dan Rasul kalian.

f. QS. Al-Hajj ayat 35

Syaikh As Sa'di mengatakan karakteristik orang yang sabar dengan ujian adalah tunduk lantaran rasa takut dan kekhawatiran mereka semata kepada Allah.

g. QS. As-Saffat ayat 102

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan Allah menguji kesabaran Nabi Ibrahim melalui mimpi dengan perintah menyembelih anaknya yang tercinta.

h. QS. Muhammad ayat 31

Syaikh As Sa'di mengungkapkan tafsir ayat ini berkaitan dengan ujian kesabaran terberat berupa jihad karena itu sangat erat hubungannya dengan keimanan seseorang mukmin yang sejati.

3. Sabar Dalam Berjihad

a. QS. Ali 'Imran ayat 125

Syaikh As Sa'di menafsirkan dengan konteks sabar dalam jihad menghadapi musuh dengan tiba-tiba karena Allah akan mengirimkan pertolongan dengan lima puluh ribu Malaikat.

b. QS. Ali 'Imran ayat 146

Syaikh As Sa'di menjelaskan tafsir ini bahwa Allah memberikan kesabaran berjihad menghadapi musuh dengan hati yang tidak lemah, tubuh tidak lesu dan tidak tunduk di hadapan musuh.

c. QS. Ali 'Imran ayat 200

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan seruan Allah kepada kaum Mukminin untuk konsisten dan kontiu dalam hal sabar dalam berjihad menghadapi musuh dengan penuh siap siaga serta teliti terhadap musuh.

d. QS. Al-Anfal ayat 65

Syaikh As Sa'di mengungkapkan bahwa Allah berfirman kepada Nabi untuk mendorong dan memacu para mujahid dengan keutamaan sabar dan berani dalam berjihad melawan musuh karena dua puluh atau seratus orang yang sabar dalam berjihad dapat mengalahkan dua ratus atau seribu musuh.

4. Sabar Dalam Meghadapi Gangguan

a. QS. Taha ayat 130

Syaikh As Sa'di menjelaskan tafsir ini di dalam kitabnya bahwa Allah memerintahkan RasulNya untuk bersabar terhadap gangguan mereka yang

berbentuk ucapan dan memerintahkan untuk menahan diri dengan cara bertasbis agar hati dan pandangan tenang dan sejuk dalam beribadah.

b. QS. An-Nahl ayat 126

Syaikh As Sa'di menafsirkan bahwa sikap sabar dalam menghadapi perbuatan buruk berupa Tindakan boleh di balas dengan tindakan yang setimpal atau memilih untuk tidak membalasnya itu lebih baik di sisi Allah.

c. QS. Qaf ayat 39

Syaikh As Sa'di menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk bersabar dengan bertasbih di permulaan siang dan di penghujungnya serta setiap selesai shalat terhadap celaan dan mendustakan risalah yang dibawanya menjadi pelipur dan melegakan jiwa.

5. Sabar dalam berdakwah

a. QS. Ibrahim ayat 12

Syaikh As Sa'di menjelaskan tafsir ini dengan selalu bersabar dalam berdakwah dengan harapan Allah memberikan hidayah kepada yang diseru melalui banyaknya peringatan kepada mereka.

b. QS. Al-Ahqaf ayat 35

Syaikh As Sa'di menafsirkan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah untuk berdakwah dengan meneladani kesabaran para Rasul yang memiliki keteguhan hati, tekad yang kuat dan keyakinan yang sempurna. Nabipun melaksanakan perintah Allah di dalam dakwahnya dengan kesabaran yang belum pernah dilakukan oleh para Nabi sebelumnya.

c. QS. An-Nahl ayat 127

Syaikh As Sa'di menjelaskan ayat ini tentang Allah memerintahkan Rasulullah untuk bersabar dalam mendakwahi umat manusia menuju Allah dan meminta pertolongan kepadanya dalam menjelankannya, serta tidak bersandar pada diri sendiri semata.

6. Sabar dalam menolak kejahatan dengan kebaikan

a. QS. Al-Qasas ayat 54

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan prinsip dan jalan hidup yang selalu berbuat *ihsan* terhadap setiap orang, sampai kepada orang yang berbuat buruk kepadanya, baik dengan perkataan ataupun perbuatan, setiap perbuatan jelek selalu dibalas dengan perkataan terpuji dan perbuatan yang baik, karena akhlak yang tertanam sehingga menyadarkan diri bahwa akhlak merupakan nilai yang agung di Allah.

7. Sabar dalam menjaga kehormatan

a. QS. An-Nisa ayat 24

Syaikh As Sa'di menjelaskan ayat ini bahwa seorang Muslim yang merdeka tidak boleh menikahi seorang budak Wanita kecuali dengan empat syarat, yaitu:

beriman, sabar dalam menjaga diri (kesucian/kehormatan), tidak mampu memberikan mahar kepada wanita merdeka dan khawatir akan jatuh kepada perzinahan. Bila syarat di atas terpenuhi maka boleh menikahi budak Wanita, tapi kesabaran untuk tidak menikahi budak lebih baik karena pernikahan itu akan menjatuhkan anak-anaknya kepada perbudakan.

8. Sabar dalam amar ma'ruf nahi mungkar

a. QS. Luqman ayat 17

Syaikh As Sa'di mengatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang Luqman mengajari tentang pengetahuan berkaitan dengan amar ma'ruf nahi mungkar agar mampu mengingkari dan menjelankan dengan sempurna yaitu dengan sikap kelembutan dan sabaran.

9. Kesabaran dalam saling menesehati

a. QS. Al-Balad ayat 17

Syaikh As Sa'di menafsirkan ayat ini dengan sabar dalam saling menesehati untuk taat kepada Allah dengan lapang dada serta ketenangan jiwa . selain itu itu juga sabar dalam membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan.

b. QS. Al-'Asr ayat 3

Syaikh As Sa'di megatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang saling menesahti dalam kesabaran , yaitu: ketaatan kepada Allah, menjauhi maksiat dan ketentuan- ketentuan Allah yang menyakitkan.

IV.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa peneliti, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari tafsir ayat sabar dalam perspektif Tafsir As Sa'di adalah sabar dalam mengerjakan shalat, sabar dalam megahadapi ujian, sabar dalam berjihad, sabar dalam megahadapi gangguan, sabar dalam berdakwah, sabar dalam menolak kejahatan dengan kebaikan, sabar dalam menjaga kehormatan, sabar dalam amar ma'ruf nahi mungkar dan kesabaran dalam saling menesehati.

V.Daftar Pustaka

- Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Taisiri al Karim ar Rahman Fi Tafsir Kalam al Mannan*, Qahirah: Daru Ibnu jauzi, Cet ke-VII, 1440.
- Hapidudin, Apid Hapidudin Apid. "KONSEP SABAR DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 153 DAN SURAT ALI-'IMRAN AYAT 134." *TAZKIYAH* 3, no. 1 (December 20, 2021): 120–32.
- Jaya, Asri, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid. "Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Mirai Management* 6, no. 3 (2021): 72–81. <https://doi.org/10.37531/mirai.v6i3.2095>.

- Kaligis, Fransiska, Raden Irawati Ismail, Tjhin Wiguna, Sabarinah Prasetyo, Wresti Indriatmi, Hartono Gunardi, Veranita Pandia, and Clarissa Cita Magdalena. "Mental Health Problems and Needs among Transitional-Age Youth in Indonesia." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 8 (January 2021): 4046. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084046>.
- "KONSEP SABAR DALAM ALQURAN | Raihanah | Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam." Accessed December 7, 2022. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1809/1352#>.
- Kumalasari, Silva. "MAKNA SABAR DALAM TAFSIR FI ZHILAL AL-QUR'AN." *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (November 18, 2020): 79–88.
- Nurhikmah, Nurhikmah, and Arif Rahman. "PEMENUHAN HAK-HAK TERHADAP ORANG GILA (Studi Komparasi Antar Ham Dan Hukum Islam)." *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*, 2020. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v1i3.14920>.
- Sukino, Sukino. "KONSEP SABAR DALAM AL-QURAN DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM TUJUAN HIDUP MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN." *Ruhama : Islamic Education Journal* 1, no. 1 (May 31, 2018). <https://doi.org/10.31869/ruhama.v1i1.822>.
- Tobing, Duma Lumban, and Linda Mandasari. "TINGKAT DEPRESI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA." *Indonesian Journal of Health Development* 2, no. 1 (February 12, 2020). <https://doi.org/10.52021/ijhd.v2i1.133>.
- Yusuf, M. "Sabar Dalam Perspektif Islam Dan Barat." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 4, no. 2 (2018): 233–45. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3225>.